

TAJUK RENCANA

Antisipasi Pemudik Lebaran

LEBARAN merupakan momentum untuk mudik bagi para perantau di sejumlah wilayah DIY dan Jawa Tengah. Kabupaten Gunungkidul biasanya mempunyai angka tertinggi pemudik di wilayah DIY. Sementara itu, di Jawa Tengah bagian selatan biasanya banyak perantau asal Kabupaten Cilacap, Banyumas, Wonogiri dan Karanganyar yang mudik di saat Idul Fitri atau Hari Raya Lebaran.

Tahun ini, pemerintah telah mengeluarkan larangan mudik bagi para perantau, karena masih pandemi Covid-19. Karena itu, berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mengantisipasi kemungkinan adanya para perantau yang nekat mudik. Selain dengan pembuatan sekat-sekat, juga pos-pos pengawasan dan tes antigen.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas, misalnya, akan menyiapkan 23 ribu tes cepat antigen untuk mengantisipasi warga yang nekat mudik pada saat lebaran nanti. Pemkab Banyumas bersama instansi lain juga tetap akan melakukan penyekatan di perbatasan. Pemkab Banyumas juga minta Gugus Tugas tingkat RT melakukan pengawasan terhadap warganya.

Sebagai antisipasi terhadap warga yang nekat mudik, ada tiga alternatif tes cepat antigen yang disiapkan Pemkab Banyumas dan pemerintah desa setempat. Pertama, warga yang mampu diminta membayar penuh biaya tes cepat antigen. Kedua, Pemkab akan memberikan subsidi biaya bagi warga yang tidak mampu. Ketiga, gratis kalau ada surat keterangan tidak mampu dari desa. Gugus tugas juga diminta mengarahkan warga yang nekat mudik agar menjalani karantina.

Terkait kemungkinan pemudik yang diprediksi akan mencapai ribuan orang, Pemerintah Kabupaten Karanganyar melalui Dinas Perhubungan akan mendirikan tiga pos pemantauan di tiga lokasi. Yakni Terminal Palur, Terminal Karangpandan dan Terminal Matesih. Tiga terminal tersebut dinilai strategis, karena Terminal Palur berada di perlintasan armada Solo-Sragen, sedangkan Terminal Karangpandan dan Matesih berada di kawasan kantong-kantong perantau.

Para pemudik yang tiba dari perantauan akan didata maupun menjalani skrining di pos pantau tersebut. Mereka akan didata: berasal dari mana, mau ke mana, berapa lama pulang kampung, dan sebagainya. Dinas Perhubungan Karanganyar juga akan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan dalam melakukan skrining paparan Covid-19.

Untuk menghindari kejadian tahun lalu, Bupati Karanganyar Julyatmono memastikan para pemudik akan diterima di kampung halaman mereka. Ia pun menjamin tidak akan ada lagi pemasangan portal kampung untuk menolak perantau yang akan masuk kampung mereka. Menurutnya, tahun lalu sempat dipasang portal-portal kampung. Sekarang dengan PPKM Mikro, satgas kampung difungsikan. Jika memungkinkan, akan dilakukan rapid tes antigen secara acak.

Mungkin langkah-langkah yang akan dilakukan Pemkab Banyumas dan Pemkab Karanganyar cukup bijaksana. Larangan mudik lebaran memang sangat dilematis. Tetapi bagaimanapun, kesehatan, keamanan dan kenyamanan masyarakat tetap harus diutamakan. □

HASIL survei BNPT (2020) menyatakan bahwa 85% generasi muda, milenial, rentan terpapar radikalisme. Kejadian terorisme yang terjadi baru-baru ini di Makassar dan Mabes Polri semakin meneguhkan keterlibatan generasi milenial sebagai aktor utama terorisme. Pelakunya kelahiran tahun 1995. Guna mengantisipasi teror lanjutan, Densus 88 Polri hingga Sabtu (3/4) telah menangkap sedikitnya 60 orang terduga teroris yang tersebar di Makassar, Bima NTB, Bekasi, Jakarta, Nganjuk, Surabaya dan baru-baru ini di Bantul, Sleman, dan Kota Yogyakarta.

Menurut hasil kajian Tim Lab45, sejak tahun 2000 - 2021 terdapat 522 serangan terorisme. Rangkaian aksi teror ini memberikan pesan bahwa terorisme nyata-nyata ada di sekitar kita. Keterlibatan generasi teroris milenial patut disesalkan. Mereka adalah harapan dan tumpuan kemajuan peradaban. Namun semua itu langsung sirna seketika taatkala generasi muda terlibat terorisme. Aksi-aksi terorisme justru menyempitkan keberlangsungan kehidupan, baik dirinya maupun orang lain.

Cuci Otak
Anak muda mudah terombang-ambing, labil, dan mudah terpengaruh dalam berpikir dan bersikap. Celakanya, jika gagasan konsep itu ditanamkan mentah-mentah tanpa dikunyah, dianggap sebagai kebenaran.

Disini penulis mengajak pembaca untuk mengenali, mendeteksi dini gerakan kelompok radikalisme/terorisme. Modus yang digunakan adalah membandingkan hal yang tidak sebanding. Sebagai contoh: Anda memilih hukum buatan Tuhan atau buatan manusia? Pilih Kitab Suci atau UUD 1945? Pilih Nabi atau bapak/ibumu? Memilih mati syahid atau mati seperti kafir?

Saat dihadapkan langsung pertanyaan-pertanyaan seperti ini, orang/calon teroris tidak akan bisa berpikir jernih. Kemampuan akal dan nalar tidak bekerja. Padahal kalau dikasih waktu

Diasma S Swandaru

berpikir, justru pertanyaannya yang salah, tidak berimbang. Tetapi metode induktif cuci otak tidak memberi ruang kesempatan untuk berpikir jernih dan mempertanyakan, apalagi mendiskusikannya. Saat sudah terjebak, ia akan bersikap intoleran, menentang keluarga agar tidak mengikuti kegiatan sosial budaya, dasa wisma, menggu-



KR-JOKO SANTOSO

nakan bank bahkan pemerintah, UUD 1945, Pancasila - demokrasi/pemilu dianggap sebagai *thogut*.

Para agen perekrut terorisme memiliki kecakapan dalam mempengaruhi orang agar mengikuti ajakannya melalui metode cuci otak. Mantan penasihat Jamaah Islamiyah (JI) Abdul Rahman Ayub (CNN, 2015) memaparkan tiga tahapan untuk merekrut anggota. 1) Membangkitkan nostalgia kejayaan kekhalifahan Islam, 2) Menumbuhkan semangat juang dengan mempertontonkan kekejaman musuh-musuh (negara-umat kafir), 3). Pendalilan, menampilkan dalil-dalil yang mampu menimbulkan keinginan berjihad. Perekrut seperti Ali Imron, mantan

teroris Bom Bali, mampu mengubah seseorang menjadi teroris butuh waktu 2 jam. Sedang Abu Mukafi seorang mantan perekrut dari kelompok Jamaah Anshorut Daulah (JAD) membutuhkan waktu 15 menit.

Langkah Antisipasi

Penyimpangan pada seseorang akan menunjukkan gejala-gejala awal. Mulai dari ucapan maupun sikap-sikap yang berubah dari sebelumnya. Maka penyebaran ajaran radikalisme dan terorisme perlu dideteksi dan diantisipasi sejak dini. Kita perlu melindungi agar anak-anak dan keluarga dari pengaruh ideologi radikalisme-terorisme. Langkah pertama yaitu mengajarkan keberagaman, mengenalkan dan berinteraksi sosial dengan segala ragam perbedaan yang ada di kehidupan sehari-hari, baik perbedaan suku, profesi, dan keyakinan. Kita bisa hidup berdampingan satu sama lainnya dengan saling menguatkan agar tercipta kohesi sosial.

Kedua, memberikan bahan bacaan yang beragam. Dan ketiga, mengenalkan mentor/guru/ulama yang memiliki pandangan moderat. Hal ini bertujuan agar anak muda mendapatkan informasi, ilmu dan cara pandang yang lebih terbuka, toleran. Tidak berpaku pada satu arah pandangan saja, berkaca mata kuda. Seperti pepatah lama yang tak pernah usang, mencegah lebih baik daripada mengobati. □

**) Diasma S Swandaru MA, Peneliti Pusat Studi Pancasila UGM*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Guru Tak Bisa Digantikan

PANDEMI Covid-19 yang melanda dunia sudah hampir satu tahun terakhir ini berdampak terhadap perubahan aktivitas belajar mengajar. Sejak Maret aktivitas pembelajaran daring menjadi sebuah pilihan bagi sekolah dari PAUD hingga perguruan tinggi guna mencegah penyebaran virus Covid-19 semakin meluas. Tidak ada lagi aktivitas pembelajaran di ruang-ruang kelas sebagaimana biasa dilakukan oleh tenaga pendidik baik guru maupun dosen. Langkah yang tepat untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 dengan membatasi tatap muka dalam jumlah yang banyak. Perubahan sangat cepat ini tanpa diiringi persiapan yang memadai sebelumnya, akibatnya banyak kegagalan dalam pembelajaran daring.

Pembelajaran daring yang belum dipersiapkan secara matang tentu berdampak terhadap metode pembelajaran yang dilakukan guru. Demikian pula penerimaan atas pembelajaran dari para siswa pun sangat beragam, seringkali tidak memahami materi maupun penyampaian dari guru. Terlebih orang tua atau wali muridnya. Lagi-lagi mengalami kendala pembelajaran yang luar biasa. Orang tua yang sibuk bekerja dengan terpaksa harus mendampingi anak-anak mereka pada saat jam pembelajaran daring. Anak-anak yang biasanya di sekolah, berubah seketika untuk melakukan aktivitas pembelajaran di rumah. Untuk tingkat SMP, SMA, hingga perguruan tinggi barangkali tidak terlalu mengkhawatirkan. Namun untuk SD, tidak sedikit orang tua siswa yang mengeluh akibat pembelajaran daring. Mengingat kondisi orang tua siswa yang memiliki banyak ragam latar belakang.

Tidak semua siswa dapat mengikuti model pembelajaran jarak jauh. Hal ini dikarenakan keterbatasan masyarakat kita yang masih belum mampu memfasilitasi anak-anak mereka dalam mengikuti model pembelajaran daring. Tidak semua wali murid atau siswa memiliki gadget berbasis

android. Tak sedikit pula wali murid yang bias membantu membimbing anak-anaknya ketika belajar dari rumah. Materi pelajaran yang cukup kompleks, tidak tersedianya fasilitas internet yang merata dimiliki semua siswa, serta kesibukan orang tua di luar rumah untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin sulit di masa pandemi ini menjadi faktor utamanya.

Adanya kejadian luar biasa dalam dunia pendidikan karena pandemi Covid-19 ini semakin membuka mata masyarakat akan pentingnya peranan guru dalam pembelajaran. Kehadiran guru tak akan pernah bisa digantikan. Secanggih apapun sistem dan model pembelajaran yang saat ini berkembang tak serta merta dapat dijadikan tolak ukur dalam menggantikan peranan guru di sekolah. Hampir satu tahun pelaksanaan belajar dari rumah, wali murid mulai banyak mengeluh karena mereka tidak mampu dalam mendampingi putra putri mereka dalam belajar. Siswa pun mulai merindukan guru di sekolah karena jenuh di rumah. Hal ini semakin memperjelas akan pentingnya peranan guru dalam bidang pendidikan. Adanya fasilitas belajar canggih baik aplikasi online maupun offline, nyatanya tidak serta merta bisa menggantikannya.

Guru tidak hanya menjembatani proses transfer ilmu, tapi juga sebagai pendidik, motivator, pelatih, pembimbing sekaligus mengarahkan siswa. Guru tidak hanya mengajar untuk menjadikan siswanya berilmu, tapi guru juga mendidik dan membimbing siswa menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur. Peran mendidik dan membimbing inilah yang tidak dapat digantikan dengan teknologi secanggih apapun. Semoga pandemi ini cepat berakhir, sehingga guru dan siswa dapat kembali bertatap muka di sekolah. Pertemuan yang selama satu tahun ini dirindukan antara guru maupun siswa.

**) Tri Winartuti SPd SD, Guru SD Negeri Perumnas Condongcatur.*

Deteksi Dini Terorisme

Perlindungan Konsumen Era Digital

BERDASARKAN data Bank Indonesia (BI), terjadi peningkatan transaksi digital di Indonesia setiap tahunnya. Akumulasi volume transaksi digital pada 2020 tercatat telah mencapai 5,2 miliar transaksi dengan total nominal transaksi lebih dari Rp 145 triliun. Angka ini jauh meningkat tajam jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berada dalam kisaran angka 2,9 miliar per transaksi dengan total nominal transaksi sebesar Rp 47 triliun. (BI, 2020)

Menurut data BI, bisnis *e-commerce* tahun lalu bernilai Rp 253 triliun. Nilai yang besar ini harusnya turut memiliki dampak fungsi (*multiplier effect*) yang besar jika barang yang dijual merupakan produk dari Indonesia. Namun, disinyalir nilai tersebut hanya sebagian kecil saja yang dinikmati oleh produsen lokal, sisanya dinikmati produsen luar negeri yang difasilitasi oleh pasar ekonomi digital yang ada. Indikasi ini jelas menunjukkan betapa besarnya potensi pasar ekonomi digital yang akan menjadi kebutuhan ekonomi masa depan di Indonesia. (BI, 2020).

Jasa Antar
Potensi ekonomi digital di Indonesia memang sangat besar. Sepanjang 2020, nilai transaksi bruto untuk jasa pesan antarmakanan dan minuman berbasis teknologi digital (online) di Indonesia telah menguasai pasar Asia Tenggara. Tak pelak setiap pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM yang ada di Indonesia semakin dapat merasakan besarnya manfaat, kinerja transaksi ekonomi digital secara nasional.

Dalam laporan Food Delivery Platforms in Southeast Asia (Momentum Works, 2021) disebutkan, Secara ranking, Indonesia menempati posisi puncak dalam dunia industri jasa antar makanan berbasis teknologi digital de-

Haris Zaky Mubarak

ngan total keuntungan senilai 3,7 miliar dollar AS. Disusul lima negara lainnya seperti Thailand dengan keuntungan sebesar 2,8 miliar dollar AS, Singapura (2,4 miliar dollar AS), Filipina (1,2 miliar dollar AS), Malaysia (1,1 miliar dollar AS), dan Vietnam (0,7 miliar dollar AS).

Meskipun praktis, dalam sisi regulasi (aturan) transaksi ekonomi digital pemerintah diharapkan mampu memastikan keamanan bertransaksi, dengan tak adanya kriminalitas berbasis digital yang dapat menyebabkan pelaku UMKM mengalami kerugian secara materi dan imateri. Dalam konteks ini pemerintah harus memberikan perlindungan terhadap konsumen digital termasuk soal perlindungan data pribadi konsumen pada saat berbelanja online yang masih rawan diretas dan disalahgunakan pihak tak bertanggung jawab.

Kriminalitas dunia maya/kejahatan siber di Indonesia faktanya terus meningkat. Terdapat 4.250 laporan kejahatan siber yang diterima oleh pihak kepolisian pada 2020. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan laporan kejahatan siber pada 2015, yakni 2.609 kasus. (Kepolisian RI, 2020).

Perlindungan Konsumen
Sampai hari ini, tak semua sektor industri Indonesia memiliki ketentuan khusus yang mengatur aspek perlindungan konsumen secara detail, khususnya yang terkait dengan penyediaan unit atau fungsi yang melayani perlindungan konsumen. Hal yang mendekati, baru terjadi sektor jasa keuangan yang memiliki peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

No 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, yang salah satu poin utamanya mewajibkan lembaga jasa keuangan mempunyai unit atau fungsi perlindungan konsumen. Jika melihat perkembangan ekonomi digital yang pesat seperti sekarang, maka ketentuan yang selama ini berlaku pada sektor jasa keuangan idealnya juga diberlakukan untuk semua sektor ekonomi industri, tanpa terkecuali.

Kedepan, pertumbuhan layanan ekonomi digital akan bersifat permanen karena tren digitalisasi dan perubahan perilaku konsumen yang semakin tinggi akan semakin membuat berbelanja online menjadi prioritas yang dipilih konsumen. Karena itu, sudah sewajarnya perlindungan konsumen menjadi hal utama dalam menata kemajuan ekonomi digital di Indonesia. □

**) Haris Zaky Mubarak MA, Analis Nasional dan Direktur Jaringan Studi Indonesia*

Pojok KR

Gunakan Genose, penumpang pesawat di BIY dan Adisutjipto naik 40 persen.

-- Lumayan. ***

Untuk mencegah lumut, Candi Borobudur disemprot minyak atsiri.

-- Dihangatkan? ***

Transaksi digital, Pemda DIY mendukung percepatan implementasi QRIS.

-- Aman dan nyaman.



SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriza Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan Raya Yogyakarta - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfi MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkrk23@yahoo.com, iklandkrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%